

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah proses dengan metode-metode tertentu, sehingga orang akan memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan juga merupakan sebuah kegiatan yang bersifat kelembagaan (seperti sekolah dan madrasah) yang dipergunakan untuk menyempurnakan perkembangan individu dalam menguasai pengetahuan, kebiasaan, sikap dan sebagainya. Di dalam dunia pendidikan terdapat istilah belajar yang telah lama ada. Pada dasarnya setiap individu telah melaksanakan aktivitas belajar. Individu yang belajar senantiasa berinteraksi dengan lingkungannya yang terjadi suatu perubahan pada dirinya.¹ Dalam pendidikan siswa diharapkan mampu memahami berbagai konsep yang telah ada. Oleh karena itu, pemahaman konseptual menjadi dasar utama saat proses pembelajaran.

Pemahaman konseptual adalah kemampuan siswa dalam memahami suatu konsep dalam matematika yang meliputi kemampuan menerjemahkan, mengidentifikasi, dan mengembangkan atau memperluas makna yang telah

¹ Ana Hidayah, *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Jati Kabupaten Cirebon*, (Cirebon: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2013) hal. 1

diketahui.² Motivasi belajar adalah suatu perubahan tenaga di dalam diri seseorang (pribadi) yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik.³ Motivasi yang kuat dalam diri siswa akan meningkatkan minat, kemauan dan semangat yang tinggi dalam belajar.

Motivasi akan mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi siswa. Oleh karena itu bila motivasi siswa tinggi maka prestasi belajar akan meningkat, sebaliknya bila motivasi rendah maka prestasi belajar akan menurun. Belajar yang merupakan proses kegiatan untuk mengubah tingkah laku siswa, ternyata banyak faktor yang mempengaruhinya. Diantaranya adalah faktor motivasi yang berfungsi sebagai usaha dalam pencapaian prestasi. Biasanya seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam proses belajar akan mendapatkan hasil yang baik pula.⁴ Oleh sebab itu motivasi sangat penting dalam dunia pendidikan khususnya saat pembelajaran berlangsung.

Al Qur'an telah menjelaskan akan pentingnya pendidikan dan pengetahuan. Tanpa ilmu pengetahuan dan motivasi yang tinggi manusia akan kesulitan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, selain itu Allah akan meninggikan derajat bagi siapapun orang yang memiliki ilmu penguasaan. Seperti dalam firman Allah SWT dalam QS. Al Mujadalah ayat 11 menyebutkan :

² Miftahul Muslimah, *Pemahaman Konsep Matematis Siswa Berdasarkan Teori APOS Pada Materi Program Linier Kelas XI MAN 2 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018) hal. 20

³ H.Nashar, *Peranan Motivasi & Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*. (Jakarta: Dellia Press, 2004), hal. 39

⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal. 167-168

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : Hai orang-orang beriman! Apabila dikatakan kepadamu “berlapang-
lapanglah kamu dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi
kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan : “Berdirilah kamu”, maka
berdirilah niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman
diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan
Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁵ Berdasarkan arti dari ayat di
atas bahwasannya, Allah menyuruh semua hambanya agar selalu bersungguh-
sungguh dalam mengerjakan sesuatu (ilmu pengetahuan). Karena, Allah akan
memberikan sesuai dengan apa yang kamu kerjakan. Begitu pula saat kita belajar
matematika yang sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari, matematika
yang bersifat abstrak membuat sebagian besar siswa beranggapan bahwa
pelajaran matematika dianggap pelajaran yang sulit untuk dipelajari.

Menurut James dan James matematika adalah ilmu tentang logika
mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan satu
dengan yang lainnya dengan jumlah yang banyak yang terbagi ke dalam tiga
bidang, yaitu aljabar, analisis dan geometri. Namun pembagian yang jelas

⁵ Sholeh, “Pendidikan dalam Al-Qur’an)Konsep Ta’lim QS. Al-Mujadalah ayat 11),”
dalam Jurnal Al-Thariqah, no 2 (2016), hal 208.

sangatlah sukar untuk dibuat, serta cabang-cabang itu semakin bercampur.⁶ Dengan adanya konsep-konsep dalam matematika akan memudahkan siswa dalam mengatasi kesulitannya.

Mata pelajaran matematika membuat siswa mengalami kesulitan dalam mencapai pemahaman materi yang disampaikan guru. Solusi bagi guru agar siswa tidak merasa bahwa matematika itu sulit yaitu dengan diberikan penyelesaian dengan cara yang bervariasi agar siswa dapat memilih manakah cara yang mereka pahami dan menurut mereka mudah. Keberhasilan proses pembelajaran matematika dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi serta prestasi belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman dan penguasaan materi serta prestasi belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.⁷ Belajar matematika dapat melatih siswa mengaitkan suatu konsep ke konsep lain dalam memecahkan masalah secara logis, analitis, dan sistematis.

Siswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan keterkaitan antar konsep secara tepat dalam menyelesaikan masalah, mengungkapkan kembali materi yang telah dipelajari, menggunakan konsep pada berbagai situasi yang berbeda, dan mengembangkan suatu konsep.⁸ Permasalahan yang sering muncul dalam kegiatan pembelajaran adalah rendahnya hasil belajar siswa, khususnya pelajaran matematika. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya

⁶ Erman Suherman, dkk, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung: JICA, 2003), hal.16.

⁷ Hadi Kusmanto, "Pengaruh Berpikir Kritis Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika (Studi Kasus Di Kelas VII SMP Wahid Hasyim Moga)," *Eduma* 3, no. 1 (2014), hal 92–106.

⁸ Harry Dwi Putra et al., "Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Smp Di Bandung Barat," *Jurnal Pendidikan Matematika* 11, no. 1 (2018), hal 1–12.

masalah yang terjadi antara siswa dengan orang tuanya, atau masalah dengan dirinya sendiri. Bahkan penyampaian materi yang disampaikan guru juga bisa menjadi masalah bagi siswa. Masalah tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan motivasi untuk belajar bisa berkurang.

Berdasarkan hasil observasi di SMPN 1 Ngunut, bawasanya proses pembelajaran yang terjadi selama ini masih menekankan pada proses penyampaian ilmu yang dimiliki oleh guru kepada siswa. Siswa hanya menerima sejumlah konsep yang diberikan oleh guru tanpa ditelaah secara mendalam dan mengkritisinya, sehingga siswa banyak yang belum memahami konsep dari materi pembelajaran. Serta pembelajaran yang selalu berpusat pada guru membuat siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga hanya beberapa siswa yang aktif menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru. Di awal pembelajaran guru tidak memberikan motivasi sehingga siswa sulit untuk fokus dengan materi yang dijelaskan. Motivasi belajar siswa menurun disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya asik mengobrol dengan teman sebangku dan cenderung tidak memperhatikan penjelasan guru serta ada beberapa siswa yang tidak membawa buku.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu siswa menganggap pelajaran matematika itu sulit karena siswa masih kesulitan dalam mengubah kalimat ke bentuk matematika, selain itu siswa juga terpengaruh lingkungan sekitar kelas yang ramai ketika tidak ada KBM. Siswa lebih tertarik dengan soal yang menggunakan rumus dari pada soal kontekstual.

Sebagian siswa masalah-masalah tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil belajar nilai mereka akan menurun atau tergolong rendah. Tetapi pada sebagian kecil ada siswa yang tetap rajin dan bersemangat dalam belajar walaupun mereka mengalami masalah yang sama. Semua disebabkan karena mereka mampu menghadapi masalah-masalah yang mengganggu jalannya proses pembelajaran.

Hasil penelitian Anna Hidayah. Menyatakan bahwa setelah melakukan studi pendahuluan di SMP Negeri 1 Gunung Jati Kabupaten Cirebon, ternyata matematika adalah pelajaran yang tidak disenangi oleh siswa, selain itu motivasi siswa masih tergolong kurang untuk mengikuti kegiatan belajar di kelas. Sehingga siswa masih belum maksimal pencapaiannya bisa dikatakan hasil belajarnya dibawah rata-rata.

Selanjutnya penelitian dari Miftahul Muslimah. Menyatakan bahwa setelah melakukan wawancara dengan salah satu guru matematika di MAN 2 Tulungagung ternyata masih banyak siswa yang belum memiliki konsep yang matang dan masih kesulitan dalam mengubah soal cerita ke dalam model matematika. Semua tergantung konsep di awal, ketika guru menyampaikan konsep kepada siswa, maka guru harus mampu menyampaikan dan memahamkan sebuah konsep bukan memberi arahan siswa untuk menghafal. Jadi secara tidak langsung jika konsep pada materi sebelumnya lemah maka kemungkinan konsep pada materi selanjutnya juga akan lemah. Berdasarkan penelitian tersebut peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana Pengaruh Motivasi dan Pemahaman Konseptual Siswa Terhadap Hasil Belajar.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalahnya meliputi :

- a. Kemampuan konseptual siswa yang kurang.
- b. Motivasi dalam proses belajar mengajar sangat penting sementara masih banyak siswa yang kurang termotivasi untuk belajar matematika.
- c. Matematika yang selama ini dipelajari bersifat abstrak, sehingga pemahaman konsep siswa sangat lemah.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

- a. Motivasi belajar siswa pada materi Aritmetika Sosial kelas VII SMPN 1 Ngunut yang diteliti mencakup : kesadaran akan tujuan, perasaan senang, perhatian dalam belajar.
- b. Pemahaman konsep matematika siswa dikhususkan pada menjawab pertanyaan guru, mengajukan ide atau tanggapan pada guru, membuat kesimpulan materi.
- c. Fokus bahasan yang akan dibahas oleh penulis adalah materi Aritmetika Sosial.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dapat di rumuskan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa pada materi Aritmetika Sosial di kelas VII SMPN 1 Ngunut?
2. Adakah pengaruh pemahaman konseptual terhadap hasil belajar siswa pada materi Aritmetika Sosial di kelas VII SMPN 1 Ngunut?
3. Adakah pengaruh motivasi dan pemahaman konseptual terhadap hasil belajar siswa pada materi Aritmetika Sosial di kelas VII SMPN 1 Ngunut?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa pada materi Aritmetika Sosial di kelas VII SMPN 1 Ngunut.
2. Untuk mengatahui adanya pengaruh pemahaman konseptual siswa terhadap hasil belajar siswa pada meteri Aritmetika Sosial di kelas VII SMPN 1 Ngunut.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh motivasi dan pemahaman konseptual siswa terhadap hasil belajar siswa pada materi Aritmetika Sosial di kelas VII SMPN 1 Ngunut.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman wawasan kepada dunia pendidikan dalam pembelajaran matematika, utamanya dalam motivasi belajar siswa dan pemahaman konsep yang berkaitan terhadap hasil belajar.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar, dan siswa dapat memahami konsep sehingga siswa punya keberanian dalam menyampaikan pendapat terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN 1 Ngunut.
- b. Bagi guru, dapat membuka wawasan guru akan keberagaman model pembelajaran yang dapat dipilih dan dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami konsep dengan baik dan guru juga harus bisa mengembalikan motivasi siswa.
- c. Bagi sekolah, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan saran dalam upaya peningkatan mutu bagi pihak sekolah dalam usaha mengoptimalkan hasil belajar siswa. Meningkatnya hasil belajar siswa akan berdampak pada peningkatan kualitas sekolah.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini mampu menambah pengalaman dan informasi kepada peneliti dan dapat menerapkan pembelajaran dengan

baik dan benar. Semoga bisa di generalisasikan kepada peneliti berikutnya.

F. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran mengenai istilah, maka ditegaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

a. Motivasi

Perubahan energy dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.⁹

b. Pemahaman konseptual

Pemahaman konsep adalah tindakan memahami kategori-kategori atau konsep-konsep yang sudah ada sebelumnya.¹⁰

c. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar mengajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan ketrampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.¹¹ Hasil

⁹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal 158.

¹⁰ Agus Suprijono, *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012),hal 25.

¹¹ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2002), hal 82.

belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar mengajar.¹²

d. Aritmetika Sosial

Aritmetika Sosial adalah konsep pada pembelajaran matematika yang umumnya digunakan pada kehidupan sehari-hari, terutama dalam kegiatan jual beli, tujuan dari aritmetika sosial umumnya untuk mengetahui cara memperoleh untung yang sebesar-besarnya dan menghindari kerugian yang seminimal mungkin.¹³

2. Secara Operasional

a. Motivasi

Motivasi belajar merupakan dorongan dan semangat yang muncul dari diri siswa atas dasar keinginannya sendiri.

b. Pemahaman Konseptual

Pemahaman konseptual adalah kemampuan yang dimiliki siswa untuk memahami suatu konsep yang telah disampaikan oleh guru dan siswa mampu mengaplikasikannya.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan melaksanakan tes.

¹² Chatarina Tri Anni, *Psikologi Belajar* (Semarang : IKIP Semarang Press, 2004), hal 4.

¹³ Rahman As'ari Abdur, dkk, *Buku Matematika SMP/MTS Kelas VII*, (Jakarta: Kemendikbut, 2017),hal 67.

d. Aritmetika Sosial

Aritmetika Sosial adalah bidang atau cabang matematika yang mempelajari matematika pada kehidupan sosial, seperti jual beli.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari 3 bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Pada bagian ini terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Isi

Bagian isi skripsi terdiri dari bab-bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Terdiri dari : a. Latar Belakang, b. Identifikasi dan Batasan Masalah, c. Rumusan Masalah, d. Tujuan Penelitian, e. Kegunaan Penelitian, f. Penegasan Istilah, g. Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan Teori

Pada bagian ini akan disajikan kajian teori yang terdiri dari : a. Pengertian motivasi, b. Pemahaman Konseptual, c. Hasil Belajar d. Penelitian Terdahulu, e. Kerangka Berfikir

Bab III Metode Penelitian

Pada bagian ini disajikan tentang metodologi penelitian yang berisi tentang: a. Rancangan Penelitian, b. Variabel Penelitian, c. Populasi, dan Sampel, d. Kisi-kisi Instrumen, e. Instrumen Penelitian, f. Data dan Sumber Data, g. Teknik Pengumpulan Data, h. Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian

Terdiri dari : a. Deskripsi Data, b. Pengujian Hipotesis

Bab V Pembahasan

Terdiri dari : a. Pembahasan Rumusan Masalah I, b. Pembahasan Rumusan Masalah II, c. Pembahasan Rumusan Masalah III.

Bab VI Penutup

Terdiri dari : a. Kesimpulan, b. Saran